



REKAP DAFTAR HADIR INSTRUKTUR SKILLS LAB BLOK 7
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PERIODE : 21 SEPTEMBER - 20 OKTOBER 2020

NO	NAMA INSTRUKTUR	DEPARTEMEN	JMLH JAM RENCANA SKILLS LAB	BLOK 7 BIMEDIK						JMLH JAM REALISASI SKILLS LAB
				SEP			OKTOBER			
				23	25	30	2	7	9	
1	dr. Erida Manalu, SpPK	Pato. Klinik	4	0	4	-	-	0	0	4
2	dr. Ani Oranda Panjaitan, M.Biomed.	Anatomi	8	4	0	-	-	4	0	8
3	dr. Ekarini, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	16	4	4	-	-	4	4	16
4	dr. Hertina Silaban, M.SI	Farmakologi Terapi	16	4	4	-	-	4	4	16
5	dr. Yunita R.M.B. Sitompul, MKK, SpOK	Kedokteran Komunitas	16	4	4	-	-	4	4	16
6	dr. Dame Joyce Pohan, M.Biomed.	Mikrobiologi	16	4	4	-	-	4	4	16
7	dr. Wiradi Suryanegara, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	16	4	4	-	-	4	4	16
8	dr. Suryo Wijoyo, SpKF., MH.Kes.	IKF & Medikolegal	16	4	4	-	-	4	4	16
9	dr. Ronny, SpParK	Parasitologi	16	4	4	-	-	4	4	16
10	dr. Ance Adriani, MS, SpOK, SpGK	Kedokteran Komunitas	16	4	4	-	-	4	4	16
11	dr. Vidi Posdo Simarmata, MKK	Kedokteran Komunitas	8	4	0	-	-	4	0	8
12	dr. Frisca Angreni	Anatomi	6	-	-	4	2	-	-	6
13	dr. Frisca R. Batubara, M.Biomed.	Biomedik Dasar	8	-	-	4	4	-	-	8
14	dr. Trimurti Parnomo, MS, SpMK	Mikrobiologi	8	-	-	4	4	-	-	8
15	dr. Theza E. Pellondo'u P., SpKF	IKF & Medikolegal	8	-	-	4	4	-	-	8
16	dr. Yusias H. Diani, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	8	-	-	4	4	-	-	8
17	dr. Jumaini Andriana Sihombing, M.Pd.Ked.	Anatomi	8	-	-	4	4	-	-	8
18	dr. Kurnianto, SpPD	Ilmu Penyakit Dalam	4	-	-	4	0	-	-	4
19	dr. Tiona Ronauli, SpA	Ilmu Kesehatan Anak	8	-	-	4	4	-	-	8
20	dr. Luana N. Achmad, SpKJ	Psikiatri	0	-	-	0	0	-	-	0
21	dr. Joyce M. Lengkong, MARS	Ilmu Penyakit Dalam	8	-	-	4	4	-	-	8
22	dr. Silphia Novelyn, M.Biomed.	Anatomi	8	-	-	4	4	-	-	8
INSTRUKTUR PENGGANTI			0	-	-	-	-	-	-	0
23	dr. Ani Oranda Panjaitan, M.Biomed.	Biomedik Dasar	2	-	-	-	2	-	-	2
24	dr. Frisca R. Batubara, M.Biomed.	Biomedik Dasar	4	-	4	-	-	-	-	4
25	dr. Frisca Angreni, M.Biomed.	Anatomi	4	-	-	-	-	-	4	4
26	dr. Ronny, SpParK	Parasitologi	4	-	-	-	4	-	-	4
27	dr. Silphia Novelyn, M.Biomed.	Anatomi	8	4	-	-	-	-	4	8
28	dr. Theza E. A. Pellondo'u P., SpKF	Kedokteran Komunitas	12	-	4	-	-	4	4	12
29	dr. Wiradi Suryanegara, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	8	-	-	4	4	-	-	8
TOTAL			264							264
PERSENTASE KEHADIRAN SKILLS LAB BLOK 7			100%							

* Ujian Skill Lab



Jakarta, 21 Oktober 2020

Koordinator Skills Lab Blok 7,

dr. Wiradi Suryanegara, M.Kes.



REKAP DAFTAR HADIR INSTRUKTUR SKILLS LAB BLOK 7
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PERIODE : 21 OKTOBER - 20 NOVEMBER 2020

NO	NAMA INSTRUKTUR	DEPARTEMEN	JMLH JAM	BLOK 7			JMLH JAM
			RENCANA	OKTOBER			REALISASI
				SKILLS LAB	21	23	
1	dr. Erida Manalu, SpPK	Pato. Klinik	4	0	0	4	4
2	dr. Ani Oranda Panjaitan, M.Biomed.	Anatomi	12	4	4	4	12
3	dr. Ekarini, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	12	4	4	4	12
4	dr. Hertina Silaban, M.SI	Farmakologi Terapi	8	0	4	4	8
5	dr. Yunita R.M.B. Sitompul, MKK, SpOK	Kedokteran Komunitas	8	4	0	4	8
6	dr. Dame Joyce Pohan, M.Biomed.	Mikrobiologi	12	4	4	4	12
7	dr. Wiradi Suryanegara, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	12	4	4	4	12
8	dr. Suryo Wijoyo, SpKF., MH.Kes.	IKF & Medikolegal	12	4	4	4	12
9	dr. Ronny, SpParK	Parasitologi	8	4	0	4	8
10	dr. Ance Adriani, MS, SpOK, SpGK	Kedokteran Komunitas	8	0	4	4	8
11	dr. Vidi Posdo Simarmata, MKK	Kedokteran Komunitas	12	4	4	4	12
12	dr. Frisca Angreni	Anatomi	12	4	4	4	12
13	dr. Frisca R. Batubara, M.Biomed.	Biomedik Dasar	12	4	4	4	12
14	dr. Trimurti Parnomo, MS, SpMK	Mikrobiologi	12	4	4	4	12
15	dr. Theza E. Pellondo'u P., SpKF	IKF & Medikolegal	12	4	4	4	12
16	dr. Yusias H. Diani, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	0	0	0	-	0
17	dr. Jumaini Andriana Sihombing, M.Pd.Ked.	Anatomi	12	4	4	4	12
18	dr. Kurnianto, SpPD	Ilmu Penyakit Dalam	0	0	0	-	0
19	dr. Tiona Ronauli, SpA	Ilmu Kesehatan Anak	12	4	4	4	12
20	dr. Luana N. Achmad, SpKJ	Psikiatri	4	0	0	4	4
21	dr. Joyce M. Lengkong, MARS	Ilmu Penyakit Dalam	4	0	4	-	4
22	dr. Silphia Novelyn, M.Biomed.	Anatomi	12	4	4	4	12
23	dr. Ati Rachmiawati, MS	Parasitologi	4	-	-	4	4
24	dr. B. R. Hertati Siahaan, M.Pd.Ked.	Pato. Anatomi	4	-	-	4	4
25	dr. Danielle Tahitoe, MS	Parasitologi	4	-	-	4	4
26	dr. Marlina N. Lumban Gaol, SpPA, MH.Kes	Pato. Anatomi	4	-	-	4	4
27	dr. Veronica N. K. Dewi Kalay, M.Biomed.	Mikrobiologi	4	-	-	4	4
INSTRUKTUR PENGGANTI			0	-	-	-	0
28	dr Ati Rachmiawaati, MS	Parasitologi	8	8	-	-	8
29	dr. Danielle Tahitoe, MS	Parasitologi	4	4	-	-	4
30	dr. Ekarini, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	4	4	-	-	4
31	dr. Frisca Angreni, M.Biomed.	Anatomi	4	-	4	-	4

32	dr. Ronny, SpParK	Parasitologi	8	4	4	-	8
33	dr. Trimurti Parnomo, MS, SpMK	Mikrobiologi	4	-	4	-	4
34	dr. Theza E. A. Pellondo'u P., SpKF	Kedokteran Komunitas	8	4	4	-	8
35	dr. Yunita R.M.B. Sitompul, MKK, SpOK	Kedokteran Komunitas	4	-	4	-	4
36	dr. Vidi Posdo Simarmata, MKK	Kedokteran Komunitas	4	-	4	-	4
37	dr. Wiradi Suryanegara, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	4	4	-	-	4
TOTAL			272				272
PERSENTASE KEHADIRAN SKILLS LAB BLOK 7			100%				
PETUGAS SKILLS LAB							
38	Gatot Hari Susanto, A.Md.	Petugas Skills Lab		1	-	1	2
39	M. Amin	Petugas Skills Lab		-	1	-	1

* Ujian Skill Lab

275 ✓



Dra. Lusla Sri Sunarti, MS

Jakarta, 23 November 2020

Koordinator Skills Lab Blok 7,

dr. Wiradi Suryanegara, M.Kes.

Judul Buku:
Panduan Skills Lab
Sistem respirasi

Penyusun
Tim Keterampilan Medik (KM)

Tim Keterampilan medik (KM)
Blok 7/ Sistem Respirasi TA 200/2021

Koordinator : dr. Wiradi. Suryanegara, M.Kes
Sekretaris : dr. Theza Pellondo'u, Sp.F

Penerbit:
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Indonesia

Desain Tata Letak:
Ade Yusuf / KCI
0813 19424 008

Isi Materi buku diluar tanggung jawab percetakan

KATA PENGANTAR

Puji syakur kepada Tuhan yang Maha Kasih, karena berkatnya Buku Panduan Skills Lab Blok 7 Sistem Respirasi dapat disusun. Buku ini berisi keterampilan komunikasi dan pemeriksaan fisik paru. Buku ini dibuat agar mahasiswa dapat membaca serta mengerti dasar, tata cara, prosedur serta tujuan latihan skills lab sehingga mahasiswa mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik sistem respirasi dengan baik, dan juga diharapkan buku ini dapat dipakai sebagai panduan bagi para instruktur dosen dalam melaksanakan tugas membimbing mahasiswa melakukan kegiatan latihan laboratorium keterampilan medik (*skills lab*).

Materi latihan keterampilan skills lab yang ada di buku ini disusun sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekarang di FK UKI dalam melaksanakan kegiatan skills lab sehingga masih jauh dari ketentuan yang ada di daftar keterampilan klinis standar kompetensi dokter Indonesia (SKDI) 2012. Oleh karena itu buku panduan ini akan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan mutunya untuk menuju yang lebih baik.

Akhir kata, buku ini akan selalu disempurnakan secara berkala berdasarkan masukan dari berbagai pihak.

DAFTAR ISI

Kata pengantar

Daftar isi

Bab 1 Pendahuluan

Capaian pembelajaran

Tujuan pembelajaran

Bab 2 Pemeriksaan anamnesis dan fisik paru

Bab 3 Edukasi kesehatan

Bab 4 Deskripsi kegiatan skills lab

Bab 5 Latihan keterampilan

1. Anamnesis dan pemeriksaan fisik paru
2. Anamnesis, Edukasi kesehatan dan pemeriksaan fisik paru
3. Anamnesis, pemeriksaan fisik paru dan menentukan bunyi napas pokok dan bunyi napas tambahan
4. Anamnesis, pemeriksaan fisik paru dan menentukan bunyi napas pokok dan bunyi napas tambahan
5. Anamnesis, pemeriksaan fisik paru dan menentukan bunyi napas pokok dan bunyi napas tambahan

Bab 6 Daftar pustaka

Lampiran

1. *Check list* keterampilan Anamnesis
2. *Check list* keterampilan pemeriksaan fisik
3. Penjelasan daftar keterampilan klinis SKDI 2012
4. Jadwal kuliah pakar KM blok 7

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Daftar masalah kesehatan individu sistem respirasi
- Tabel 2. Daftar Keterampilan Klinis Sistem Respirasi
- Tabel 3. Daftar kegiatan skills lab Sistem Respirasi

BAB 1

PENDAHULUAN

Kegiatan skills lab blok sistem respirasi diberikan pada semester 3 di blok 7 selama 6 minggu yang terdiri dari 5 minggu kegiatan pembelajaran dan minggu keenam dilakukan evaluasi dengan ujian skills lab.

Capaian pembelajaran

Pada akhir blok ini diharapkan mahasiswa mampu melakukan anamnesis lengkap dan pemeriksaan fisik paru meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi secara berurutan serta mampu mengetahui keadaan normal dan abnormal pada sistem respirasi.

Tujuan Pembelajaran

1. Melakukan anamnesis pasien dengan lengkap dan sistematis.
2. Melakukan pemeriksaan inspeksi :
 - dari depan dan dari belakang toraks
 - membedakan bentuk normal dan abnormal rongga toraks
3. Melakukan pemeriksaan palpasi
 - merasakan perbandingan gerakan napas kanan dan kiri rongga toraks
 - membandingkan fremitus suara kiri dan kanan rongga toraks
4. Melakukan pemeriksaan perkusi
 - dinding toraks bagian depan dari atas ke bawah secara sistematis
 - menilai adanya konsolidasi, cairan atau udara dalam rongga toraks
 - mendapatkan batas paru-hepar dan batas paru-lambung (dinding toraks depan)
5. Melakukan auskultasi
 - secara sistematis
 - mendengarkan suara nafas saat inspirasi dan ekspirasi
 - dinding toraks belakang
 - menentukan bunyi napas utama (pokok) dan bunyi napas tambahan

BAB 2

PEMERIKSAAN ANAMNESIS DAN FISIK SISTEM RESPIRASI

Anamnesis sistem respirasi

Anamnesis adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan antara dokter (pemeriksa) dan pasien yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penyakit yang diderita dan informasi lainnya yang berkaitan yang dapat mengarahkan diagnosis penyakit pasien.

Banyak keluhan yang akan disampaikan oleh pasien tentang penyakitnya, walaupun demikian tidak semua keluhan atau informasi-informasi yang disampaikan dapat bermakna atau berkaitan dengan sistem respirasi sehingga diperlukan suatu teknik bertanya untuk menggali informasi tersebut.

Dalam melaksanakan praktik kedokteran, dokter bekerja berdasarkan keluhan atau masalah pasien, kemudian dilanjutkan dengan penelusuran riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Dalam melaksanakan semua kegiatan tersebut, dokter harus memperhatikan kondisi pasien secara holistik dan komprehensif, juga menjunjung tinggi profesionalisme serta etika profesi di atas kepentingan/keuntungan pribadi.

Selama pendidikan, mahasiswa perlu dipaparkan pada berbagai masalah, keluhan/gejala tersebut, serta dilatih cara menanganinya. Sebagai acuan pembelajaran anamnesis sistem respirasi perlu memperhatikan daftar masalah standar kompetensi dokter Indonesia (SKDI) 2012 sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar masalah kesehatan individu

SISTEM RESPIRASI
1. Bersin-bersin 2. Pilek (ingusan) 3. Mimisan 4. Hidung tersumbat 5. Hidung berbau 6. Benda asing dalam hidung 7. Suara sengau 8. Nyeri menelan 9. Suara serak 10. Suara hilang 11. Tersedak 12. Benda asing dalam kerongkongan 13. Betuk (kering, berdahak, darah) 14. Sakit/nyeri dada 15. Berdebar-debar 16. Sesak napas atau napas pendek 17. Napas berbunyi 18. Sumbatan jalan napas 19. Kebiruan

Sumber: Kutipan SKDI 2012

Pemeriksaan fisik sistem respirasi

Pemeriksaan fisik pada sistem Respirasi sebenarnya dimulai dari pemeriksaan hidung sampai ke pemeriksaan paru, tapi pada skills lab blok 7 ini hanya menjelaskan tentang teknik pemeriksaan fisis paru. Pemeriksaan fisis paru ini meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

Pemeriksaan fisik paru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa kedokteran dalam menyelesaikan pendidikannya. Kompetensi pemeriksaan fisik paru merupakan kompetensi 4, artinya semua mahasiswa harus mampu melakukannya secara mandiri, seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Daftar Keterampilan Klinis Sistem Respirasi

1	Inspeksi leher	4A	
2	Palpasi kelenjar ludah	4A	
3	Palpasi nodus limfatikus brakialis	4A	
4	Palpasi kelenjar tiroid	4A	
5	Rhinoskopi posterior	3	
6	Laringoskopi, indirek	2	
7	Laringoskopi, direk	2	
8	Usap tenggorokan (<i>throat swab</i>)	4A	
9	<i>Oesophagoscopy</i>	2	
10	Penilaian respirasi	4A	Diberikan di Skill lab
11	Inspeksi dada	4A	
12	Palpasi dada	4A	
13	Perkusi dada	4A	
14	Auskultasi dada	4A	
15	Persiapan, pemeriksaan sputum, dan interpretasinya(Gram dan	4A	Diberikan di praktikum
16	Pengambilan cairan pleura	3	Diberikan berupa kuliah nazar
17	Uji fungsi paru/spirometri	4A	
18	Tes provokasi bronkial	2	
19	Interpretasi Rontgen/foto	4A	Diberikan berupa kuliah
20	<i>Ventilation Perfusion Lung</i>	1	
21	Bronkoskopi	2	
22	FNAB superfisial	2	
23	<i>Trans thoracal needle aspiration</i>	2	
24	Dekompresi jarum	4A	
25	Pemasangan WSD	3	
26	Ventilasi tekanan positif pada	3	
27	Perawatan WSD	4A	
28	Pungsi pleura	3	
29	Terapi inhalasi/nebulisasi	4A	Diberikan berupa kuliah nazar
30	Terapi oksigen	4A	
31	Edukasi berhenti merokok	4A	

Sumber: Kutipan SKDI 2012

Tidak semua keterampilan klinis yang ada di dalam daftar tersebut diatas diajarkan pada skills lab Blok 7 Sistem Respirasi semester 3 ini. Keterampilan klinis ini nantinya dapat diaplikasikan oleh mahasiswa pada tahap program pendidikan profesi dokter dalam menegakkan diagnosis penyakit-penyakit sistem respirasi berdasarkan profesionalitas yang luhur sesuai dengan tuntutan area kompetensi dalam SKDI 2012 yang disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. Profesionalitas yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Keterampilan Klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

Agar dapat memahami prinsip dalam melakukan pemeriksaan fisik paru maka mahasiswa perlu memahami anatomi fisiologi sistem respirasi.

BAB 3

EDUKASI KESEHATAN

Pengertian

Edukasi (pendidikan) kesehatan merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk membantu individu, keluarga dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuannya untuk mencapai kesehatan secara optimal. Pada dasarnya, pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku individu, keluarga dan masyarakat yang merupakan cara berfikir, bersikap, dan berbuat dengan tujuan membantu pengobatan, rehabilitasi, pencegahan penyakit dan promosi hidup sehat.

Tujuan edukasi kesehatan

Secara umum edukasi kesehatan adalah mengubah perilaku individu, keluarga dan masyarakat di bidang kesehatan, serta tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat dalam memelihara perilaku sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam keberhasilan pendidikan dalam pelayanan kesehatan, antara lain tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, adat istiadat, kepercayaan masyarakat, dan ketersediaan waktu dari masyarakat. Tenaga kesehatan harus memberikan edukasi kesehatan pada tempat yang nyaman dan dikenal oleh pasien. Sedangkan tempat penyelenggaraan edukasi kesehatan dapat dilakukan di institusi pelayanan antara lain Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, Sekolah ataupun pada masyarakat berupa keluarga binaan.

Materi yang disampaikan hendaknya disesuaikan dengan tingkat kebutuhan kesehatan pasien sendiri atau dari tingkat individu, kelompok, ataupun masyarakat. Komunikasi yang efektif serta adanya umpan balik (*feedback*) antara pemberi informasi dengan penerima informasi membuat mekanisme evaluasi keberhasilan rencana pendidikan dan memberikan dorongan yang positif. Komunikasi dua arah membantu keberhasilan edukasi kesehatan kepada pasien. Tujuan dan manfaat akan tercapai apabila komunikasi yang baik antara pemberi edukasi dengan penerima edukasi.

Edukasi kesehatan preventif dapat mengurangi biaya pengobatan kesehatan dan dapat mengurangi beban bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Yang terpenting, hasil yang diharapkan dalam edukasi kesehatan adalah terjadinya perubahan sikap dan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat untuk dapat menanamkan prinsip-prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai derajat kesehatan yang optimal. Tenaga kesehatan juga bertanggung jawab memberikan informasi yang dibutuhkan pasien dan keluarganya. Pasien diberitahu bahwa mereka berhak mendapatkan informasi tentang pelayanan yang akan diterima, menerima informasi tentang pelayanan yang akan diterima, menerima informasi tentang pelayanan dalam bahasa yang mereka inginkan, dan mengharapkan bahwa mereka akan didengar dan diperlakukan dengan hormat.

BAB 4

DESKRIPSI KEGIATAN SKILLS LAB SISTEM RESPIRASI

Kegiatan skills lab Blok 7 Sistem Respirasi dilaksanakan 2 (dua) sesi per minggu dengan durasi 100 menit per sesi yaitu

- I. Kamis: pukul 13.00 – 14.40 (kelas B) dan pukul 14.40-16.20 (kelas A)
- II. Jumat: pukul 07.30 – 09.10 (kelas B) dan pukul 09.30-11.10 (kelas A)

Tabel 3. Daftar kegiatan skills lab Sistem Respirasi

Kegiatan	Waktu	Deskripsi
1. Pengantar	2 menit	Pengantar
2. Bermain peran tanya jawab	28 menit	1. Dosen memperagakan cara melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik yang benar 2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya
3. Praktek melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik sistem respirasi	60 menit	1. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan ketentuan 2. Setiap pasangan praktek melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik 3. Instruktur/dosen mengawasi dan memberikan masukan kepada mahasiswa bila ada hal-hal yang perlu dikoreksi
4. Diskusi	10 menit	Apa yang dirasakan oleh mahasiswa dan kendala/kesulitan yang dialami selama melakukan kegiatan Dosen menyimpulkan apa yang dilakukan mahasiswa
Total Waktu	100 menit	

Dan satu hari sebelum kegiatan skills lab dilaksanakan, ada kuliah pakar “ Keterampilan Medik” sebagai pengantar kegiatan skills lab. (jadwal kuliah pakar terlampir di lampiran 4)

BAB 5

LATIHAN

Latihan Skills Lab 1

Topik pembelajaran: ANAMNESIS DAN PEMERIKSAAN FISIK PARU

Learning objective Skills lab I

A. Melakukan anamnesis dengan baik meliputi:

1. Memberikan salam pembuka dan memperkenalkan diri
2. Menanyakan serta mencatat identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang (*sacret seven*), riwayat penyakit sekarang (tinjauan sistem), riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan riwayat kehidupan sosial dengan cara yang dipahami dan bukan menyelidiki.

B. Melakukan pemeriksaan fisik paru secara sistematis yang meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

Tugas kegiatan skills lab

1. **Setiap mahasiswa secara bergantian melakukan latihan** keterampilan wawancara medik (anamnesis) sesuai check list anamnesis (lampiran 1) dengan dipandu oleh instruktur dosen
2. Setiap mahasiswa secara bergantian melakukan latihan pemeriksaan fisik paru secara sistematis yang meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi sesuai check list pemeriksaan fisik sistem respirasi (lampiran 2) dengan dipandu oleh instruktur dosen

Latihan Skills Lab 2

Topik pembelajaran: ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK PARU, DAN EDUKASI KESEHATAN

Learning objective Skills lab II

A. Melakukan anamnesis dengan baik meliputi:

1. Memberikan salam pembuka dan memperkenalkan diri
2. Menanyakan serta mencatat identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang (*sacret seven*), riwayat penyakit sekarang (tinjauan sistem), riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan riwayat kehidupan sosial dengan cara yang dipahami dan bukan menyelidiki.
3. Melakukan edukasi kesehatan

B. Melakukan pemeriksaan fisik paru secara sistematis yang meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi sesuai

Kasus pemicu

Seorang laki-laki berusia 45 tahun datang ke Klinik umum dengan keluhan batuk sejak 6 bulan yang lalu disertai sesak napas dan sakit pada dada kiri. Penderita juga mengeluh kadang batuk bercampur darah.

Tugas kegiatan skills lab II

1. **Setiap mahasiswa secara bergantian melakukan latihan** keterampilan wawancara medik (anamnesis) sesuai check list anamnesis (lampiran 1), dan **lakukan edukasi kesehatan** yang sesuai kasus di atas dengan dipandu oleh instruktur dosen
2. **Setiap mahasiswa secara bergantian melakukan latihan** pemeriksaan fisik paru secara sistematis yang meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi sesuai check list pemeriksaan fisik sistem respirasi (lampiran 2) dengan dipandu oleh instruktur dosen

Latihan Skills Lab 3

Topik pembelajaran: ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK PARU & MENENTUKAN BUNYI NAPAS POKOK DAN BUNYI NAPAS TAMBAHAN

Learning objective Skills lab III

A. Melakukan anamnesis dengan baik meliputi:

1. Memberikan salam pembuka dan memperkenalkan diri
2. Menanyakan serta mencatat identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang (*sacret seven*), riwayat penyakit sekarang (tinjauan sistem), riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat kehidupan soasial dengan cara yang dipahami dan bukan menyelidiki.
3. Melakukan edukasi kesehatan
4. Membuat resume
5. Melakukan *informed consent*

B. Melakukan pemeriksaan fisik paru secara sistematis yang meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi (menentukan bunyi napas normal dan bunyi napas tambahan).

Kasus pemicu

Seorang wanita 45 tahun datang ke UGD RS dengan keluhan sesak napas sejak satu jam yang lalu, dan dia juga mengeluh kesulitan saat membuang napas. Penderita menyatakan bahwa dia ada riwayat alergi debu dan saat ini tetangganya sedang memperbaiki rumah mereka.

Tugas kegiatan skills lab III

1. **Setiap mahasiswa secara bergantian melakukan latihan** keterampilan wawancara medik (anamnesis) sesuai check list anamnesis (lampiran 1), dan **lakukan edukasi kesehatan** yang sesuai kasus di atas, serta membuat resume dan *informed consent* dengan dipandu oleh instruktur dosen
2. **Setiap mahasiswa secara bergantian melakukan latihan** pemeriksaan fisik paru secara sistematis yang meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi sesuai check list pemeriksaan fisik sistem respirasi (lampiran 2) dengan dipandu oleh instruktur dosen
3. Setiap kelompok mahasiswa secara bergantian **melatih berbagai bunyi napas pada manekin**

Catatan:

- **Bunyi napas pokok yg normal: vesikular, bronkovesikular, bronkial, trakeal, amforik**
- **Bunyi napas tambahan: ronki basah, ronki kering, ronki gesekan pleura (*Pleural friction rub*)**

Latihan Skills Lab 4

Topik pembelajaran: ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK PARU & MENENTUKAN BUNYI NAPAS POKOK DAN BUNYI NAPAS TAMBAHAN

Learning objective Skills lab IV

A. Melakukan anamnesis dengan baik meliputi:

1. Memberikan salam pembuka dan memperkenalkan diri
2. Menanyakan serta mencatat identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang (*sacret seven*), riwayat penyakit sekarang (tinjauan sistem), riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat kehidupan soasial dengan cara yang dipahami dan bukan menyelidiki.
3. Melakukan edukasi kesehatan
4. Membuat resume
5. Melakukan *informed consent*

B. Melakukan pemeriksaan fisik paru secara sistematis yang meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi (menentukan bunyi napas normal dan bunyi napas tambahan).

Kasus pemicu

Seorang laki-laki berusia 40 tahun datang ke Klinik umum dengan keluhan batuk sejak 8 bulan yang lalu disertai sesak napas dan sakit pada dada kiri. Penderita juga mengeluh kadang batuk bercampur darah. Pada foto toraks posisi PA tampak gambaran bercak-bercak awan pada apex paru kiri.

Tugas kegiatan skills lab IV

1. **Setiap mahasiswa secara bergantian melakukan latihan** keterampilan wawancara medik (anamnesis) sesuai check list anamnesis (lampiran 1), dan **lakukan edukasi kesehatan** yang sesuai kasus di atas, serta membuat resume dan *informed consent* dengan dipandu oleh instruktur dosen
2. **Setiap mahasiswa secara bergantian melakukan latihan** pemeriksaan fisik paru secara sistematis yang meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi sesuai check list pemeriksaan fisik sistem respirasi (lampiran 2) dengan dipandu oleh instruktur dosen
3. Setiap kelompok mahasiswa secara bergantian **melatih berbagai bunyi napas pada manekin**

Catatan:

- **Bunyi napas pokok yg normal:** vesikular, bronkovesikular, bronkial, trakeal, amforik
- **Bunyi napas tambahan:** ronki basah, ronki kering, ronki gesekan pleura (*Pleural friction rub*)

Latihan Skills Lab 5

Topik pembelajaran: ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK PARU & MENENTUKAN BUNYI NAPAS POKOK DAN BUNYI NAPAS TAMBAHAN

Learning objective Skills lab V

A. Melakukan anamnesis dengan baik meliputi:

1. Memberikan salam pembuka dan memperkenalkan diri
2. Menanyakan serta mencatat identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang (*sacret seven*), riwayat penyakit sekarang (tinjauan sistem), riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat kehidupan soasial dengan cara yang dipahami dan bukan menyelidiki.
3. Melakukan edukasi kesehatan
4. Membuat resume
5. Melakukan *informed consent*

B. Melakukan pemeriksaan fisik paru secara sistematis yang meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi (menentukan bunyi napas normal dan bunyi napas tambahan).

Kasus pemicu

Seorang pengendara sepeda motor, laki-laki usia 57 tahun terlibat dalam tabrakan kecepatan tinggi. Dia dibawa ke ruang gawat darurat mengeluh nyeri dada kiri, susah bernapas. Dari tanda vital, tekanan darah 130 / 80mmHg, laju pernapasan: 30x / menit, Suhu normal, denyut jantung 110x / menit. Pemeriksaan dada didapatkan penurunan suara nafas dan hiperresonans pada hemitoraks kiri. AGD pH : 7,59, PO₂ : 89 mmHg. PCO₂ : 30 mmHg, HCO₃ : 24 mEq/L, BE : +3, SO₂ : 96%

Tugas kegiatan skills lab V

1. **Setiap mahasiswa secara bergantian melakukan latihan** keterampilan wawancara medik (anamnesis) sesuai check list anamnesis (lampiran 1), dan **lakukan edukasi kesehatan** yang sesuai kasus di atas, serta membuat resume dan *informed consent* dengan dipandu oleh instruktur dosen
2. **Setiap mahasiswa secara bergantian melakukan latihan** pemeriksaan fisik paru secara sistematis yang meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi sesuai check list pemeriksaan fisik sistem respirasi (lampiran 2) dengan dipandu oleh instruktur dosen

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku standar pendidikan kedokteran Indonesia (SKDI)), Konsil kedokteran Indonesia 2012.
2. Buku standar pendidikan profesi dokter (SPPD), Konsil kedokteran Indonesia 2012.
3. Pedoman penyusunan modul tuberkulosis untuk pendidikan dokter di Indonesia, DIKTI & DIRJEN PP & PI, 2013.
4. Sibuea WH & Frenkel M. Pedoman dasar anamnesis dan pemeriksaan jasmani, edisi kedua, Sagung Seto.
5. Douglas G, Nicol F, Robertson C. Pemeriksaan klinis Macleod, edisi k 13, 2014. CV Pentasada Edukasi.
6. Setiati S., Nafrialdi, Alwi I., Syam Ari F., Simadibrata M. Anamnesis & Pemeirksaan Fisis Komprehensif, 2013

Lampiran 1

Check list keterampilan Anamnesis:

No.	ASPEK YANG DINILAI	0	1	2	3
1.	ASPEK KOMUNIKASI				
	a. Keterampilan membina sambung rasa:				
	1. Memperllihatkan sikap menerima				
	2. Mempersilahkan duduk				
	3. Menyebutkan nama pasien di awal anamnesis				
	b. Keterampilan mengumpulkan informasi:				
	1. Open ended yang tepat				
	2. Dapat melakukan Reinforcement (menggali informasi)				
	3. Dapat melakukan umpan balik				
	4. Dapat melakukan cross check (close ended)				
	5. Dapat menggunakan bahasa verbal dan non verbal				
	c. Keterampilan menjaga proses anamnesis				
	1. Menjadi pendengar yang baik				
	2. Penampilan baik dan ramah				
	3. Management waktu anamnesis				
Jumlah					
2.	ASPEK MEDIS				
	a. Menanyakan identitas lengkap (nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, alamat, agama, suku, status)				
	b. Mampu menentukan keluhan utama				
	c. Menggali Riwayat Penyakit Sekarang (RPS):				
	1. Sacred Seven (lokasi, waktu, kualitas, kuantitas, <i>modifying factor</i> , kronologis, <i>associated symptoms</i>)				
	2. Tinjauan Sistem (6 sistem yaitu kepala, resp, CVS, GIT, Gen & UTI, Integumen, Sendi dan Musc)				
	d. Menggali Riwayat Penyakit Dahulu (RPD):				
	1. Ada tidaknya penyakit ini seblumnya				
	2. Penyakit-penyakit lain yang diderita, pernah kecelakaan, pernah dirawat				
	e. Menggali Riwayat Penyakit Keluarga (RPK)				
	1. Ada/tidak keluarga/lingkungan yang berpenyakit sama				
	2. Ada/tidak penyakit lain yang diderita saat ini				
	f. Menggali Riwayat kehidupan sosial (teori Hendrik L. Blum)				
	g. Membuat Resume				
	h. Mampu melakukan informed consent				

	i. Membuat status pasien				
Jumlah					

Keterangan Penilaian:

- 3 Melakukan benar dan lengkap (Baik)**
- 2 Melakukan benar tetapi tidak lengkap (Cukup)**
- 1 Melakukan tetapi salah (Kurang)**
- 0 Tidak Melakukan**

Lampiran 2

Check list keterampilan pemeriksaan fisik sistem respirasi:

No.	Aspek Yang dinilai	SKOR			
		0	1	2	3
1.	Mempersiapkan alat yang akan digunakan				
2.	Menyapa dan memperkenalkan diri kepada pasien				
3.	Menjelaskan kepada pasien maksud dan cara tindakan yang akan dilakukan				
4.	Mempersilahkan pasien berbaring di tempat tidur periksa				
5.	Meminta pasien untuk membuka pakaiannya				
6.	Mencuci dan mengeringkan tangan				
Jumlah					

A.	Inspeksi	SKOR			
		0	1	2	3
1.	Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan				
2.	Melakukan inspeksi dari depan dan belakang				
	2.1. Bentuk thorax depan dan belakang				
	2.2. Mencari ada tidaknya deviasi				
	2.3. Mengamati keadaan sela-sela iga pada waktu inspirasi dan ekspirasi				
	2.4. Mencari ada tiaknya bendungan vena				
Jumlah					

B.	Palpasi	SKOR			
		0	1	2	3
1.	Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan				
2.	Merasakan gerakan dinding thorax sewaktu pasien bernafas, dengan berdiri dan meletakkan kedua telapak tangan pada dinding thorax				
	2.1. Merasakan gerakan dinding thorax depan kanan dan kiri				
	2.2. Merasakan gerakan dinding thorax belakang kanan dan kiri				
3.	Membandingkan fremitus suara				
	3.1. Masih dalam posisi duduk meletakkan kedua telapak tangan pada dinding thorax depan kanan dan kiri juga belakang kanan dan kiri				
	3.2. Meminta pasien untuk mengucapkan “				
Jumlah					

C.	Perkusi Toraks Depan	SKOR			
		0	1	2	3
1.	Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan				
2.	Melakukan perkusi secara sistematis dari atas ke bawah, membandingkan bunyi perkusi paru kanan dan kiri				
3.	Melakukan perkusi pada daerah supraciavícula kanan dan kiri				

4.	Meminta pasien untuk mengangkat kedua lengan di atas kepala dan melakukan perkusi bagian lateral paru mulai dari ketiak, kanan dan kiri				
5	Melakukan perkusi mencari batas:				
	5.1 paru-lambung dan memberi tanda				
	5.2. paru-hati dan memberi tanda				
	5.3 menentukan adanya peranjakan paru				
Jumlah					

D.	Perkusi Toraks Belakang	SKOR			
		0	1	2	3
1.	Meminta pasien untuk berdiri tegak				
2.	Melakukan perkusi dari atas ke bawah dan membandingkan kanan dan kiri				
3.	Menentukan batas bawah paru				
Jumlah					

E.	Auskultasi	SKOR			
		0	1	2	3
1.	Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan				
2.	Meminta pasien untuk menarik napas dan teratur dengan mulut terbuka				
3.	Melakukan auskultasi pada dinding thorax belakang kanan dan kiri dengan berurutan				
4.	Mendengarkan inspirasi dan ekspirasi pada setiap tempat yang diperiksa				
5.	Melakukan auskultasi pada dinding thorax belakang kanan dan kiri dengan berurutan				
6.	Melakukan auskultasi pada dinding thorax bagian lateral kanan dan kiri				
7.	Mendengarkan bising dasar				
8.	Mendengarkan ada tidaknya bising tambahan				
9.	Mencuci dan mengeringkan tangan				
10.	Mempersilahkan pasien mengenakan pakaiannya kembali				
11.	Mencatat hasil yang didapat dan menjelaskan kepada pasien				
12.	Mengucapkan salam penutup				
Jumlah					

Standar Kompetensi Dokter Indonesia Daftar Keterampilan Klinis

Pendahuluan

Keterampilan klinis perlu dilatihkan sejak awal hingga akhir pendidikan dokter secara berkesinambungan. Dalam melaksanakan praktik, lulusan dokter harus menguasai keterampilan klinis untuk mendiagnosis maupun melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan. Daftar Keterampilan Klinis ini disusun dari lampiran Daftar Keterampilan Klinis SKDI 2006 yang kemudian direvisi berdasarkan hasil survei dan masukan dari pemangku kepentingan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan divalidasi dengan metode *focus group discussion* (FGD) dan *nominal group technique* (NGT) bersama para dokter dan pakar yang mewakili pemangku kepentingan.

Kemampuan klinis di dalam standar kompetensi ini dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan dalam rangka menyerap perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran yang diselenggarakan oleh organisasi profesi atau lembaga lain yang diakreditasi oleh organisasi profesi, demikian pula untuk kemampuan klinis lain di luar standar kompetensi dokter yang telah ditetapkan. Pengaturan pendidikan dan pelatihan kedua hal tersebut dibuat oleh organisasi profesi, dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkeadilan (pasal 28 UU Praktik Kedokteran no.29/2004).

Tujuan

Daftar Keterampilan Klinis ini disusun dengan tujuan untuk menjadi acuan bagi institusi pendidikan dokter dalam menyiapkan sumber daya yang berkaitan dengan keterampilan minimal yang harus dikuasai oleh lulusan dokter layanan primer.

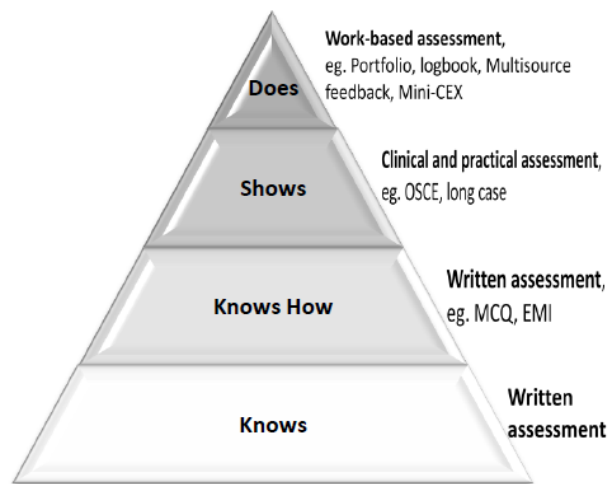
Sistematika

Daftar Keterampilan Klinis dikelompokkan menurut sistem tubuh manusia untuk menghindari pengulangan. Pada setiap keterampilan klinis ditetapkan tingkat kemampuan yang harus dicapai di akhir pendidikan dokter dengan menggunakan Piramid Miller (*knows, knows how, shows, does*).

Gambar 3 menunjukkan pembagian tingkat kemampuan menurut Piramida Miller dan alternatif cara mengujinya pada mahasiswa.

Tingkat kemampuan 1 (Knows): Mengetahui dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi, dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.



Sumber: Miller (1990), Shumway and Harden (2003)

Gambar 3. tingkat kemampuan menurut Piramida Miller dan alternatif cara mengujinya pada mahasiswa. Dikutip dari Miller (1990), Shumway dan Harden (2003).

Tingkat kemampuan 2 (*Knows How*): Pernah melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada *clinical reasoning* dan *problem solving* serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (*oral test*).

Tingkat kemampuan 3 (*Shows*): Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat, serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau *standardized patient*. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) atau *Objective Structured Assessment of Technical Skills* (OSATS).

Tingkat kemampuan 4 (*Does*): Mampu melakukan secara mandiri

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan *Workbased Assessment* misalnya mini-CEX, *portfolio*, *logbook*, dsb.

4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter

4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)

Dengan demikian di dalam Daftar Keterampilan Klinis ini tingkat kompetensi tertinggi adalah 4A

Tabel Matriks Tingkat Keterampilan Klinis, Metode Pembelajaran dan Metode Penilaian untuk setiap tingkat kemampuan.

Kriteria	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4A
Tingkat Keterampilan Klinis				Mampu melakukan secara mandiri
			Mampu melakukan di bawah supervisi	
	Memahami <i>clinical reasoning</i> dan <i>problem solving</i>			
	Mengetahui teori keterampilan			
Metode Pembelajaran				Melakukan pada pasien
			Berlatih dengan alat peraga atau pasien tersandar	
	Observasi langsung, demonstrasi			
	Perkuliahan, diskusi, penugasan, belajar mandiri			
Metode Penilaian	Ujian tulis	Penyelesaian kasus secara tertulis dan/ atau lisan (<i>oral test</i>)	<i>Objective Structured Clinical Examination</i> (OSCE)	<i>Workbased Assessment</i> seperti <i>mini-CEX</i> , <i>portfolio</i> , <i>logbook</i> , dsb

